

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini dunia industri di Indonesia sangatlah berkembang sangat pesat, khususnya pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama sektor konveksi, perlu ditangani secara profesional sehingga dapat memberikan keuntungan bagi para pengusaha.

CV. Pustaka Bagus yaitu bergerak pada bidang *supplier* perdagangan umum dan konveksi yang memiliki 40 orang karyawan dan sampai saat ini belum melakukan pengendalian persediaan bahan baku, sehingga dilakukan dengan seadanya yaitu sesuai permintaan pelanggan dan dapat terjadinya *out of stock*. apabila CV. Pustaka Bagus melakukan strategi secara matang terutama pada pengendalian bahan baku terhadap pesanan yang diperoleh maka produktifitas perusahaan dapat efektif dan efisien serta meminimumkan biaya total persediaan.

Beberapa faktor mempengaruhi perkembangan perusahaan antara lain perencanaan yang matang, ketersediaan bahan, dan pengendalian bahan baku. Namun kenyataan yang terjadi penanganan yang dilakukan oleh CV. Pustaka Bagus masih secara konvensional. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan perusahaan ketika mendapatkan pesanan tidak mempertimbangkan pesanan (*order*) dengan bahan baku yang harus disediakan, sehingga akan mengakibatkan pemborosan waktu, biaya, dan tenaga yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap profit perusahaan.

Dalam penelitian ini perusahaan tidak mempunyai dasar untuk pengendalian atau perencanaan bahan baku, serta mempunyai permasalahan yang sering terjadi yaitu pada permodalan yang terbatas, dan *material lead time* yang tidak konkrit antara pesanan yang telah dikonfirmasi. Sehingga hal seperti ini menyebabkan pemborosan yang sangat signifikan, permasalahan ini yang sedang dihadapi oleh CV. Pustaka Bagus

Persediaan produk dalam perusahaan maupun pada UMKM merupakan suatu harta benda yang sangatlah besar kuantitasnya, apabila membandingkan dengan aktivitas yang lain, serta ketersediaan barang ini adalah aktiva lancar yang mempengaruhi perputaran dengan jangka waktu yang sangat pendek. Menurut

Assauri dalam buku Marihot dan Sinaga (2005) yaitu persediaan bahan baku merupakan suatu kelancaran proses produksi dengan memproses barang-barang mentah yang ada pada perusahaan, yang bertujuan untuk dijual pada periode tertentu. Pada kutipan di atas bisa menjelaskan bahwasanya pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan sangat diperlukan supaya memperlancar proses produksinya sehingga menekan biaya, waktu, dan penyerahan. Diharuskan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga menerapkan pengendalian bahan baku khususnya pada CV.Pustaka Bagus supaya tidak terjadinya kerugian pada usaha yang sedang dijalani.

Permasalahan yang selalu dihadapi ketika pengendalian persediaan bahan baku ialah pada penentuan persediaan bahan baku secara akurat sehingga tidak terganggunya proses produksi. Berikut adalah data pemakaian bahan baku seragam karyawan pada CV.Pustaka Bagus.

Tabel 1.1 Data Bahan Baku Seragam Karyawan dalam bentuk KG.

Pemakaian bahan baku seragam karyawan					
Bulan	Pembelian	Pemakaian	Persediaan	Keterangan	Percentage Pembelian
Januari	8911	8901	-10	kurang	10 %
Februari	13500	12890	610	Lebih	15%
Maret	6100	6500	-400	kurang	8%
April	10051	10211	-160	kurang	12%
Mei	9000	9008	8	Lebih	10%
Juni	6216	6212	4	Lebih	5%
Juli	6600	6620	-20	kurang	7%
Agustus	4113	4110	3	Lebih	4%
September	3500	3521	-21	Kurang	4%
Oktober	6020	6023	-3	Kurang	6%
November	5200	5218	-18	Kurang	6%
Desember	7000	7000	0	Sesuai	8%
Total	86211	86214			100%
Pemakaian 1 Bulan		7184,5			

Sumber Data CV.Pustaka Bagus (2021)

Pada data tabel diatas menjelaskan bahwa pembelian bahan baku 12 periode tersebut tidak konsisten sehingga terdapat kekurangan dan kelebihan. Mengakibatkan kerugian yang mengharuskan UMKM tersebut melakukan pemesanan/pembelian bahan baku secara mendadak sehingga menambahkan biaya angkut, pengiriman dll. Hal seperti ini diharuskannya perhitungan secara

tepat sehingga pemborosan terkait dengan biaya, tenaga dan waktu dapat diatasi dengan baik.

Pada penelitian persediaan bahan baku mempunyai sejumlah metode yang bisa diterapkan seperti *Lot sizing*, teknik kuantitatif, *Moving average* dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan analisis EOQ Model. Yang dipergunakan dari seberapa banyak pemesanan bahan baku, jumlah bahan, serta diproduksi dalam tiap kali pemesanan dan mengetahui jumlah biaya penyediaan bahan baku yang harus disiapkan (Pardede, 2010)

Khususnya pada UMKM dengan pengendalian persediaan bahan baku banyak yang belum menerapkan *Inventory Control* sehingga terdapat peningkatan terhadap biaya penyimpanan. Pengendalian persediaan bahan baku mempunyai peran yang sangatlah krusial, karena termasuk faktor penjamin proses produksi akan berlangsung secara lancar. Persediaan bahan baku yang dimaksud adalah supaya memenuhi keperluan bahan baku dalam proses produksi, dan mengetahui total *safety stock* yang harus dirancang oleh perusahaan, sehingga keterhambatan laju produksi dapat ditangani dan menjaga kualitas pada proses produksi.

Mengingat sangat pentingnya pengendalian bahan baku dalam perusahaan maupun pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sehingga penulis berminat untuk melaksanakan penelitian mengenai pengelolaan pengendalian persediaan bahan baku kepada UMKM Konveksi di CV.Pustaka Bagus. Dilihat dari hal-hal yang sudah dibahas diatas sehingga penulis akan melaksanakan penelitian berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU SERAGAM KARYAWAN DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* UNTUK MEMPEROLEH BIAYA EKONOMIS”**

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, sehingga masalah yang diangkat pada penelitian ini yakni diantaranya:

1. Apakah dengan menerapkan metode EOQ CV. Pustaka Bagus dapat mengoptimalkan jumlah persedian bahan baku, dan biaya?
2. Apakah dengan menggunakan metode EOQ CV. Pustaka Bagus dapat

meminimumkan total biaya persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan permasalahan yang diambil dalam penelitian ini, sehingga dibuat tujuan penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Agar dapat mengetahui optimal tidaknya jumlah persediaan pengendalian bahan baku pada UMKM dan biaya persediaan.
2. Agar dapat mengetahui total biaya persediaan bahan baku yang harus dikeluarkan oleh UMKM terkait.

1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian sebagaimana diatas tersebut maka manfaat dari adanya penelitian bagi perusahaan adalah sabagai berikut:

1. dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi persediaan bahan baku serta mengetahui penjabaran dengan metode EOQ mengenai penyediaan bahan baku tentunya untuk meningkatkan *inventoy control*.
2. Menghitung total biaya persediaan bahan baku serta meminimumkan biaya pengeluaran kepada UMKM terkait

1.5. Pembatasan Masalah

Berikut batasan-batasan permasalahan yang ditetapkan pada penelitian ini yakni, penelitian ini tidak membahas secara menyeluruh terkait dengan pembahasan persediaan bahan baku, melainkan hanya berfokus pada bagaimana supaya memperoleh biaya yang ekonomis pada pengendalian persediaan bahan baku seragam karyawan bertempat di CV. Pustaka Bagus.